Efektivitas Penataan Ruang Parkir di Lingkungan Kompleks Kantor SKPD Kabupaten Sidrap

St. Maryam,H¹ dan Lambang Basri Said², Nasruddin³

¹ Dosen Jurusan Teknik Sipil Universitas Muslim Indonesia (UMI)
Jalan Urip Sumoharjo No.225 Makassar, Telp. 454534

² Dosen Jurusan Teknik Sipil Universitas Muslim Indonesia (UMI)
Jalan Urip Sumoharjo No.225 Makassar, Telp. 454534

³ Mahasiswa Program Pascasarjana Magister Teknik Sipil UMI .
Jl Urip Sumoharjo No.225 Makassar, Telp. 454534. hajjasriwati@gmail.com

ABSTRAK

Sidrap adalah satu-satunya kabupaten di Sulsel dengan konsep pemerintahan, seluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) berada dalam satu kawasan. "Sehingga ini memudahkan masyarakat mengakses unit kerja satu dengan unit kerja lainnya karena berada dalam satu kompleks dimana ruang parkir yang tersedia tidak mencukupi untuk menampung banyaknya kendaraan yang ingin parkir, karena kecilnya ruang parkir dibanding dengan jumlah kendaraan yang memerlukan tempat parkir sedemikian besar. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengevaluasi karakteristik kebutuhan ruang parkir di lingkungan kompleks Kantor SKPD Kabupaten Sidenreng Rappang. Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis kualitatif. Data yang dikumpulkan secara lengkap dan telah dicek keabsahannya selanjutnya diproses dengan memperhatikan hasil survei lapangan mengenai kondisi ruang parkir. Berdasarkan hasil penelitian ini kondisi parkir dikompleks SKPD Kabupaten Sidrap yang ada sekarang ini sudah sangat tidak efektif. Permasalahan parkir pada kompleks ini, luas parkir yang hanya mampu memarkir beberapa kendaraan sehingga sebagian pegawai dan pengunjung susah untuk memarkirkan kendaraannya dan adanya kantor-kantor tertentu yang bangkitkan parkirnya cukup besar, sehingga tidak tertampung oleh fasilitas yang ada yang menyebabkan arus lalu lintas dikompleks ini menjadi tidak lancar disebabkan kemacetan di sepanjang ruas jalan. Diharapkan kepada pihak terkait dengan menyediakan lokasi parkir yang mencukupi untuk menampung kapasitas kendaraan yang ada serta menugaskan petugas parkir untuk mengatur parkir kendaraan para pegawai dan pengunjung yang datang mengurus dikompleks ini untuk tidak memarkirkan kendaraannya di sembarang tempat, sehingga arus lalu lintas menjadi lancar.

Kata kunci: Efektivitas; kompleks SKPD Sidrap; ruang parkir dan kemacetan.

I. Pendahuluan

Kabupaten Sidenreng Rappang atau biasa dikenal dengan Kabupaten Sidrap. Dalam perkembangan Kabupaten Sidenreng Rappang dari tahun ke tahun semakin banyak perubahan terhadap pola hidup masyarakat hal ini berpengaruh pada sektor kepemilikan kendaraan di Kabupaten Sidenreng Rappang yang makin meningkat dimana setiap pemilik kendaraan menginginkan kemudahan untuk menjalankan aktifitasnya. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidenreng Rappang (2017), jumlah kendaraan bermotor di Kabupaten Sidenreng Rappang tahun 2016, jenis kendaraan berupa mobil sebanyak 983 dan sepeda motor sebanyak 69 800 yang mengalami peningkatan jika dibandingkan pada tahun 2015, mobil sebanyak 870 unit sedangkan sepeda motor sebanyak 66 165 unit. "Jika dihitung dari rasio pertumbuhan populasi jumlah penduduk angka tersebut sangat tinggi, tingginya penjualan kendaraan

dipengaruhi oleh kebutuhan untuk pemenuhan mobilitas pekerjaan yang sangat tinggi, dan juga trend untuk mengikuti gaya kendaraan model terbaru.

Sistem transportasi merupakan salah satu komponen atau aspek tak terpisahkan dalam kebutuhan, karena setiap perjalanan dengan kendaraan pribadi umumnya selalu dimulai dan diakhiri di tempat parkir (Rachel *et al.* 2018). Aktivitas suatu pusat kegiatan akan menimbulkan aktivitas parkir kendaraan yang berpotensi menimbulkan masalah antara lain: 1. Bangkitan tidak tertampung oleh fasilitas parkir di luar badan jalan yang tersedia, sehingga meluap ke badan jalan. Luapan parkir di badan jalan akan mengakibatkan gangguan kelancaran arus lalu lintas. 2. Tidak tersedianya fasilitas parkir di luar badan jalan sehingga bangkitan parkir secara otomatis memanfaatkan badan jalan untuk parkir (Munawar, 2010). Permasalahan parkir pada kompleks perkantoran, umumnya sudah menyediakan fasilitas parkir, namun ada kantor-kantor tertentu yang bangkitan parkirnya cukup besar, sehingga tidak tertampung oleh fasilitas yang ada (Khisty, 2010). Menurut Tamin (2000), parkir biasa terdapat di kantor, pasar, sekolah, serta tempat yang membutuhkan lahan parkir. Dalam membuat parkir tentu saja harus memiliki lahan yang cukup serta memiliki fasilitas yang memadai. Kebutuhan ruang parkir merupakan hal yang paling penting dalam pusat kegiatan. Kenyamanan juga sangat diperlukan guna membuat pengunjung merasa nyaman.

. Menurut Setiawan *et al.* (2010), kebutuhan ruang parkir yang cenderung meningkat dari tahun ke tahun seiring dengan bertambahnya jumlah yang membawa kendaraan pribadi terutama mobil, sehingga perlu diupayakan untuk mengatur *layout* ruang parkir sedemikian rupa agar luasan lahan parkir yang tersedia pada saat ini dapat dimanfaatkan secara optimal. Perparkiran menjadi fenomena yang mempengaruhi pergerakan kendaraan-kendaraan yang mempunyai intensitas pergerakan yang begitu tinggi sehingga menyebabkan Masalah utama dari parkir adalah Pelayanan parkir yang kurang efektif dan efisien dan juga terbatasnya Sarana dan prasarana dalam ruang parkir yang tersedia (Rachel *et al.* 2018).

Salah satu masalah yang sering kita jumpai khususnya fasilitas parkir yang ada di Kompleks SKPD Kabupaten Sidrap, Kantor SKPD Kabupaten Sidenreng Rappang merupakan tempat pelaksana segala fungsi eksekutif pemerintahan yang harus berkoordinasi agar penyelenggaraan pemerintahan berjalan dengan baik, sehingga keberadaannya sangat dibutuhkan oleh masyarakat, oleh karena itu dibutuhkan penyediaan lahan parkir yang memadai untuk masyarakat pengunjung maupun pegawai di lingkungan kompleks Kantor SKPD Kabupaten Sidenreng Rappang guna menunjang pelayanan yang diberikan, sehingga mampu memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat. Dari hasil pengamatan, disaat jam-jam berkunjung, terutama kondisi parkir di lahan perkantoran pemerintah (disduk capil dan kesehatan) yang mengalami lonjakan parkir karena banyaknya pengunjung yang memarkir kendaraannya di sembarang tempat atau di sebagian badan jalan yang menyebabkan sering terjadinya kemacetan di lingkungan kompleks Kantor SKPD

Ruang parkir yang dibutuhkan harus tersedia secara memadai. Sebab dengan semakin besar volume lalu lintas yang beraktivitas baik yang meninggalkan atau menuju pusat kegiatan, maka semakin besar pula kebutuhan ruang parkir, bila tidak cukup kendaraan tersebut akan mengambil parkir ditepi jalan diseperti kawasan tersebut, sehingga menyebabkan kesemrawutan. Jadi tempat parkir harus diatur dengan cara menyediakan ruang parkir sesuai kebutuhan. Berdasarkan permasalahan yang telah peneliti uraikan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Analisis Efektivitas Penataan Ruang Parkir di Lingkungan Kompleks Kantor SKPD Kabupaten Sidenreng Rappang”. Sehingga tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengevaluasi karakteristik kebutuhan ruang parkir di lingkungan kompleks Kantor SKPD Kabupaten Sidenreng Rappang.

II. Metode Penelitian

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi Di Lingkungan Kompleks Kantor SKPD Kabupaten Sidenreng Rappang, khususnya pada lahan parkirnya. Pertimbangan pemilihan lokasi ini dikarenakan

Kompleks Kantor SKPD Kabupaten Sidenreng Rappang yang strategis dan Khusus untuk pembangunan kantor pemerintahan, Adapun denah lokasi penelitian sebagai berikut:

Gambar 1 Denah Lokasi Penelitian

Sumber: SKPD Kabupaten Sidenreng Rappang

B. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis kualitatif. Data yang dikumpulkan secara lengkap dan telah dicek keabsahannya selanjutnya diproses dengan memperhatikan hasil survei lapangan mengenai kondisi ruang parkir. Adapun analisis data primernya, sebagai berikut:

1. Data primer dari jumlah mobil dalam sehari dan jumlah ruang parkir yang tersedia serta tanggapan pegawai dan tamu yang datang mengurus untuk mengetahui persepsi pengguna parkir terhadap pelayanan parkir kendaraan roda empat di Lingkungan Kompleks Kantor SKPD Kabupaten Sidenreng Rappang dan data sekunder yaitu denah luas bangunan gedung dan luas ruang parkir di Kantor SKPD Kabupaten Sidenreng Rappang.
2. Pengolahan data yang dikumpulkan dan kuesioner yang telah dibagikan dengan menggunakan program statistik SPSS.

III. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

1) Evaluasi dari Analisis Deskriptif Tangapan Responden

Tanggapan dari responden mengenai terkait fasilitas parkir dan kepuasan pengguna parkir dengan penataan ruang parkir di Lingkungan Kompleks Kantor SKPD Kabupaten Sidenreng Rappang yang ada sekarang dijelaskan pada tabl berikut ini:

Tabel 1. Penataan ruang parkir di Lingkungan Kompleks Kantor SKPD Kabupaten Sidenreng Rappang

	Frequen cy	Percen t	Valid Percen t	Cumulative Percent
Valid 3	50	59.5	100.0	100.0
Missing Syste m	34	40.5		
Total	84	100.0		

Sumber: Hasil Olah Data SPSS V 22.0 (2019)

Berdasarkan hasil statistik deskriptif dari jawaban responden atas Penataan ruang parkir di Lingkungan Kompleks Kantor SKPD Kabupaten Sidenreng Rappang menunjukkan dari 50 responden menyatakan penataan ruang parkir di Lingkungan Kompleks Kantor SKPD Kabupaten Sidenreng Rappang yang ada sekarang sangat kurang baik. Hal ini menunjukkan kepuasan pengguna parkir dilingkungan kompleks SKPD Sidrap tidak puas dengan fasilita parkir yang ada sekarang sehingga fasilitas yang ada butuh pembenahan untuk menampung jumlah kendaraan yang ada sehingga pengguna parkir merasa nyaman memarkirkan kendaraannya.

Tabel 2. Waktu yang biasanya Anda habiskan untuk mencari tempat parkir saat jam padat

	Frequency	Percen t	Valid Percen t	Cumulative Percent
Valid 2	7	8.3	9.1	9.1
3	70	83.3	90.9	100.0
Total	77	91.7	100.0	
Missin System g	7	8.3		
Total	84	100.0		

Sumber: Hasil Olah Data SPSS V 22.0 (2019)

Berdasarkan tabel tersebut menjelaskan waktu yang biasanya Anda habiskan untuk mencari tempat parkir saat jam padat (lokasi parkir sedang penuh) dominan responden menjawab lebih dari 20 menit. Hal ini disebabkan susahnya tempat parkir yang ada di lokasi tersebut sehingga tamu dan sebagian pegawai memilih memarkirkan kendaraannya di badan jalan.

Tabel 3. Permasalahan yang sering Anda temui di lokasi perparkiran saat ini

	Frequency	Percen t	Valid Percen t	Cumulative Percent
Valid 2	50	59.5	100.0	100.0
Missin System g	34	40.5		

Tabel 3. Permasalahan yang sering Anda temui di lokasi perparkiran saat ini

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	50	59.5	100.0	100.0
Missin System g	34	40.5		
Total	84	100.0		

Sumber: Hasil Olah Data SPSS V 22.0 (2019)

Berdasarkan tabel tersebut menjelaskan permasalahan yang sering ditemui di lokasi perparkiran saat ini adalah sulitnya mencari tempat parkir kosong apalagi saat jam padat (lokasi parkir sedang penuh) sehingga pengunjung memarkirkan kendaraannya di sembarang tempat atau memilih badan jalan sebagai tempat parkir.

Tabel 4. Informasi apa yang Anda butuhkan ketika Anda berada di lokasi perparkiran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	33	39.3	45.8	45.8
	2	39	46.4	54.2	100.0
	Total	72	85.7	100.0	
Missin System g		12	14.3		
Total		84	100.0		

Sumber: Hasil Olah Data SPSS V 22.0 (2019)

Dominan responden menjawab informasi yang di butuhkan ketika berada di lokasi perparkiran adalah informasi tempat parkir yang kosong dan petunjuk arah menuju tempat parkir yang kosong. Hal ini disebabkan karena sulitnya mencari tempat parkir yang kosong untuk memarkirkan kendaraan pengunjung.

Tabel 5. Seberapa penting petunjuk arah menuju tempat parkir yang kosong diinformasikan kepada pengguna parkir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	37	44.0	74.0	74.0
2	13	15.5	26.0	100.0
Total	50	59.5	100.0	
Missin System g	34	40.5		
Total	84	100.0		

Sumber: Hasil Olah Data SPSS V 22.0 (2019)

Berdasarkan data yang ada para responden menanggapi bahwa petunjuk arah menuju tempat parkir yang kosong di informasikan kepada pengguna parkir adalah sangat penting.

2) Evaluasi dari Pengamatan Luas Lahan Parkir

Berdasarkan data dari lokasi penelitian, Kompleks Kantor SKPD Kabupaten Sidenreng Rappang memiliki 28 kantor dinas atau instansi dalam satu kompleks tersebut dengan rata-rata lokasi parkir yang dimiliki tiap instansi hanya memiliki ukuran 9 Meter untuk lebar dan 7 meter untuk panjangnya, hanya mampu memarkirkan beberapa kendaraan atau mobil dan dengan jumlah pegawai pada kompleks SKPD tersebut sebanyak 2.175 pegawai, sehingga ruang parkir yang ada hanya bisa memuat sebagian kendaraan pegawai dan sebagiannya lagi terpaksa memarkirkan kendaraannya di luar tempat parkir, disamping itu pengunjung atau tamu yang datang mengurus sangat mengalami kesulitan untuk memarkirkan kendaraannya dan memilih memarkirkan kendaraannya di badan jalan, hal ini menyebabkan arus lalu lintas di kompleks tersebut sangat mengalami kemacetan yang disebabkan pengunjung memarkirkan kendaraan pada badan yang membuat pengguna jalan lainnya mengalami kesulitan untuk melintas di ruas jalan, terutama pada ruas jalan pada dinas Bappeda, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, Dinas Kesehatan, Badan Pengelola Keuangan Daerah, Dinas Pendidikan, Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air, dan Dinas Pekerjaan Umum, Penata Ruang dan Perhubungan. Pada ruas jalan pada instansi ini semuanya dipadati kendaraan yang parkir di sebagian badan jalan sehingga arus lalu lintas mengalami kemacetan.

Pembahasan

1. Berdasarkan dari tanggapan responden keberadaan fasilitas parkir yang ada saat ini sudah kurang baik dimana ruang parkir yang tersedia tidak mencukupi untuk menampung banyaknya kendaraan yang ingin parkir, karena kecilnya ruang parkir dibanding dengan jumlah kendaraan yang memerlukan tempat parkir sedemikian besar, sehingga pengunjung kesulitan dan memerlukan waktu kurang lebih 20 menit untuk memarkirkan kendaraannya. Hal ini disebabkan susah nya tempat parkir yang ada di lokasi tersebut sehingga tamu dan sebagian pegawai memilih memarkirkan kendaraannya di badan jalan sehingga menyebabkan arus lalu lintas di lingkungan kompleks SKPD Sidrap menjadi terganggu atau menyebabkan kemacetan. Untuk itu, pengunjung di lingkungan kompleks SKPD sangat membutuhkan informasi ketika berada di lokasi parkir tempat parkir yang kosong dan petunjuk arah menuju tempat parkir yang kosong. Hal ini disebabkan karena sulitnya mencari tempat parkir yang kosong untuk memarkirkan kendaraan pengunjung. Kompleks Kantor SKPD Kabupaten Sidenreng Rappang belum memiliki lahan yang cukup untuk tempat parkir, hal ini dapat dilihat dari banyaknya kendaraan pengunjung Kantor SKPD Kabupaten Sidenreng Rappang diluar area parkir, disaat jam-jam berkunjung terjadi lonjakan kebutuhan ruang parkir, penataan pola parkir yang kurang teratur mengakibatkan ruang parkir yang tersedia tidak dapat dimanfaatkan secara optimal. Sehingga disimpulkan bahwa keberadaan ruang parkir yang ada di kompleks SKPD sekarang sangat tidak efektif sehingga diperlukan pembenahan lokasi parkir yang dapat menampung kapasitas kendaraan yang ada untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan kepada masyarakat yang berkunjung untuk memarkirkan kendaraannya.
2. Berdasarkan data yang ada fasilitas parkir yang ada dengan kapasitas kendaraan yang ingin di parkir sangat tidak efektif untuk menampung kendaraan (mobil) yang ingin berparkir, terjadi lonjakan kendaraan sehingga pengunjung dan pegawai memilih badan jalan untuk memarkirkan kendaraannya dan menyebabkan kemacetan di kompleks SKPD tersebut terutama ruas jalan pada Dinas Bappeda, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, Dinas Kesehatan, Badan Pengelola Keuangan Daerah, Dinas Pendidikan, Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air, dan Dinas Pekerjaan Umum, Penata Ruang dan Perhubungan. Pada ruas jalan pada instansi ini semuanya dipadati kendaraan yang parkir di sebagian badan jalan yang mengganggu arus lalu lintas.

IV. Kesimpulan

1. Kondisi parkir dikompleks SKPD Kabupaten Sidrap yang ada sekarang ini sudah sangat tidak efektif. Permasalahan parkir pada kompleks ini, luas parkir yang hanya mampu memarkir beberapa kendaraan sehingga sebagian pegawai dan pengunjung susah untuk memarkirkan kendaraannya dan adanya kantor-kantor tertentu, seperti pada Dinas Bappeda, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, Dinas Kesehatan, Badan Pengelola Keuangan Daerah, Dinas Pendidikan, Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air, dan Dinas Pekerjaan Umum, Penata Ruang dan Perhubungan yang bangkitkan parkirnya cukup besar, sehingga tidak tertampung oleh fasilitas yang ada yang menyebabkan arus lalu lintas dikompleks ini menjadi tidak lancar disebabkan kemacetan di sepanjang ruas jalan.
2. Kebutuhan ruang parkir pada Kompleks Kantor SKPD Kabupaten Sidrap merupakan hal yang sangat penting. Kenyamanan juga sangat diperlukan guna membuat pengunjung merasa nyaman. Oleh karena itu dibutuhkan penyediaan fasilitas parkir yang memiliki lahan yang cukup serta memiliki fasilitas yang memadai untuk menampung semua kendaraan khususnya kendaraan roda 4 (mobil) sehingga tidak parkir di badan jalan. Lahan parkir yang tepat pada Kompleks Kantor SKPD yaitu dengan memanfaatkan lahan kosong luas yang ada didalam kompleks SKPD sebagai ruang parkir bagi pengunjung dan pegawai sehingga tidak memarkir kendaraannya disembarang tempat atau di badan jalan.
3. Kurangnya pengelolaan parkir pada Kompleks Kantor SKPD Kabupaten Sidenreng Rappang sehingga diharapkan kepada pihak terkait dengan menyediakan lokasi parkir yang mencukupi untuk menampung kapasitas kendaraan yang ada di Kompleks Kantor SKPD Sidrap serta menugaskan petugas parkir untuk mengatur parkir kendaraan para pegawai dan pengunjung yang datang mengurus dikompleks ini untuk tidak memarkirkan kendaraannya di sembarang tempat, sehingga arus lalu lintas menjadi lancar.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada keluarga tercinta atas doa dan dukungannya selama ini. Kepada Dosen Pembimbing, para staf Pasca Universitas Muslim Indonesia yang telah mengarahkan sehingga penelitian ini dapat terlaksana, dan terima kasih kepada pimpinan, pegawai dan responden pada Kompleks Kantor SKPD Kabupaten Sidenreng Rappang atas bantuannya selama penelitian ini berlangsung.

Daftar Pustaka

- [1] Achmad Munawar,. 2010. *Analisa kebutuhan parkir di lingkungan kampus UGM*, Jurnal Program Studi magister Manajemen
- [2] Anik, Budiati, dan Nurul, Imamah. 2017. Kajian Standarisasi Kebutuhan Satuan Ruang Parkir (SRP) Untuk Apartemen di Surabaya . *Spectra* ,Nomor 24 Volume XII Juli 2014: 13-23.
- [3] BPS Kabupaten Pinrang. 2017. Kabupaten Sidenreng Rappang dalam Angka. Badan Pusat Statistik: Kabupaten Sidenreng Rappang.
- [4] Hobbs, F., D., (1995). *Perencanaan dan Teknik Lalu-lintas*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta
- [5] Khisty, C.J. and Lall, B.K. (2002). *Transportation Engineering an Introduction*. Prentice Hall.
- [6] Litman, Todd Alexander. 2015. *Parking Management: Comprehensive Implementation Guide*. Victoria: Victoria Transport Policy Institute.
- [7] Rachel, Wolan, Hery Sunandar, Sony Bahagia Sinaga. 2018. *Analisa Dan Implementasi Metode Radio Frequency Identification Pada Perpustakaan Mall Berbasis Client-Server*. *Majalah Ilmiah INTI*, Volume 13, Nomor 2, Mei 2018 ISSN 2339-210X.

- [8] Mariani, Since dan Irdyanti B.2010. Karakteristik Kebutuhan Parkir Pada Hotel Bintang Tiga di Makassar. Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin. Makassar.
- [9] Suthanaya, Putu Alit. 2010. Analisis Karakteristik dan Kebutuhan Ruang Parkir pada Pusat Perbelanjaan di Kabupaten Badung. Jurnal Ilmiah Teknik Sipil Vol. 14, No. 1, Januari 2010
- [10] Setiawan, Rudy , Willy Kurniawan, dan Stephanie H.P. Tomaso. 2010. Dampak Perubahan Dimensi Petak Parkir Terhadap Waktu Manuver Parkir Paralel. Konferensi Nasional Teknik. Sipil 4 (KoNTekS 4) Sanur-Bali, 2-3 Juni 2010
- [11] Tamin, O, Z. 2000. *Perencanaan dan Permodelan Transportasi*). hlm. 8-9, ITB, Bandung.
- [12] Wadu, Amy. Harnen Sulistio, Achmad Wicaksono. 2017. Kajian Kapasitas, Kebutuhan, Dan Efektivitas Parkir Di Bandar Udara El Tari Kupang. Rekayasa Sipil / Volume 11, No.1 – 2017 ISSN 1978 – 5658.